

BAB II

GAMBARAN UMUM KOTA SEMARANG DAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI JAWA TENGAH

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

2.1.1 Aspek Geografis

Sebagai Kota Pusat Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang memiliki luas wilayah sebesar 373,70 km² yang lokasinya berbatasan langsung dengan Kabupaten Kendal di sebelah barat, Kabupaten Semarang di sebelah selatan, Kabupaten Demak di sebelah timur dan Laut Jawa di sebelah utara dengan panjang garis pantai berkisar 13,6 km. Kota Semarang memiliki posisi geostrategis karena berada pada jalur lalu lintas ekonomi pulau Jawa, dan merupakan koridor pembangunan Jawa Tengah yang terdiri dari empat simpul pintu gerbang yakni koridor pantai Utara; koridor Selatan ke arah kota-kota dinamis seperti Kabupaten Magelang, Surakarta yang dikenal dengan koridor Merapi-Merbabu, koridor Timur ke arah Kabupaten Demak/Grobogan; dan Barat menuju Kabupaten Kendal.¹⁶

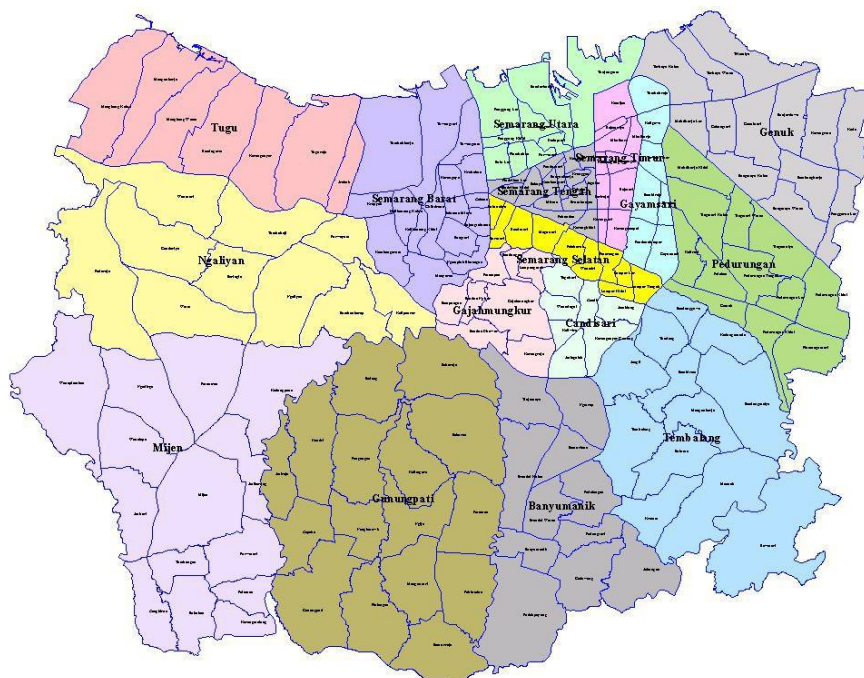
Secara administratif, Kota Semarang terbagi atas 16 wilayah Kecamatan dan 177 Kelurahan. Dari jumlah tersebut, terdapat 2 Kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu Kecamatan Mijen dengan luas wilayah sebesar 57,55 Km² dan Kecamatan Gunungpati dengan luas wilayah sebesar 54,11 Km². Kedua Kecamatan tersebut terletak di bagian selatan yang merupa-

¹⁶ Sumber: BPS : *Kota Semarang dalam Angka 2009* (data diolah)

kan wilayah perbukitan yang sebagian besar wilayahnya masih memiliki potensi pertanian dan perkebunan. Sementara itu wilayah kecamatan dengan mempunyai luas terkecil adalah Kecamatan Semarang Selatan dengan luas wilayah 5,93 Km² dan Kecamatan Semarang Tengah dengan luas wilayah sebesar 6,14 Km².¹⁷

Gabar 2.1

Pembagian Wilayah Administrasi Kota Semarang.



Sumber : Badan Pusat Statistika Kota Semarang Tahun 2014.

Dengan luas wilayah 373,70 km² Kota Semarang terbagi menjadi tiga wilayah pembantu walikota, 16 Kecamatan dan 177 Kelurahan. Dari 16 kecamatan yang ada, terdapat 2 (dua) kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu kecamatan Mijen (62,15 km²) dan kecamatan Gunungpati (53,99 km²). Kedua kecamatan tersebut terletak dibagian selatan yang merupakan dataran

¹⁷ Sumber : RPJMD KOTA SEMARANG 2016-2021

tinggi, yang sebagian besar wilayahnya terdapat areal persawahan dan perkebunan. Sedangkan kecamatan yang mempunyai luas terkecil adalah kecamatan Gayamsari (5,18 km²) diikuti oleh kecamatan Candisari (5,55 km²). Permasalahan sosial yang terjadi dimasyarakat dan seluruh proses administrasi dari masyarakat biasanya melewati perangkat RT dan RW setempat, misalkan pengurusan KTP, kartu Keluarga, sampai dengan pengurusan akte kelahiran, kematian dan lain-lain.

Daerah dataran rendah di Kota Semarang sangat sempit, yakni sekitar 4 kilometer dari garis pantai. Dataran rendah ini dikenal dengan sebutan kota bawah. Kawasan kota bawah seringkali dilanda banjir, dan di sejumlah kawasan, banjir ini disebabkan luapan air laut (rob). Kawasan kota bawah meliputi, Kecamatan Tugu, Ngaliyan, Semarang Barat, Semarang Utara, Semarang Tengah, Semarang Timur, Semarang Selatan, Gajahmungkur, Gayamsari, Pedurungan dan Genuk. Di sebelah selatan merupakan dataran tinggi, yang dikenal dengan sebutan kota atas, di antaranya meliputi Kecamatan Candi, Mijen, Gunungpati, Tembalang dan Banyumanik. Pusat pertumbuhan di Semarang sebagai pusat aktivitas dan aglomerasi penduduk muncul menjadi kota kecil baru, seperti di Semarang bagian atas tumbuhnya daerah Banyumanik sebagai pusat aktivitas dan aglomerasi penduduk Kota Semarang bagian atas menjadikan daerah ini cukup padat.

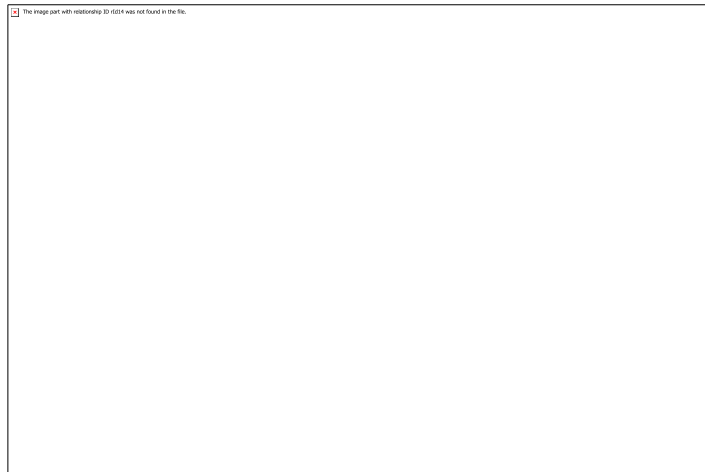
2.1.2 Aspek Demografis

Sebagai Ibukota Jawa Tengah, Kota Semarang menjadi daya tarik bagi mereka yang ingin menggantungkan hidupnya di Kota. Jumlah penduduk Kota Semarang pada tahun 2013 sebesar 1.572.105 jiwa. Dengan jumlah sebesar itu Kota

Semarang termasuk dalam 5 besar Kabupaten/Kota yang mempunyai jumlah penduduk terbesar di Jawa Tengah.

Tabel 2.1

Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk Kota Semarang Tahun 2008 – 2013



Sumber : Badan Pusat Statistika Kota Semarang Tahun 2014.

Perkembangan dan pertumbuhan penduduk selama 6 tahun terakhir menunjukkan kenaikan pada rentang waktu Tahun 2008 – 2013. Hal tersebut dapat dilihat dari angka pertumbuhan penduduk yang selalu bernilai positif selama kurun waktu tersebut, namun demikian laju pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun dapat dikatakan semakin melambat dari 1,86 persen pada tahun 2008 menjadi 0,40 persen di tahun 2013.

Bila dilihat pertumbuhan penduduk menurut kecamatan pada periode 2008-2013 kondisinya sangat bervariasi. Hal ini terjadi karena dari 16 kecamatan yang ada di Kota Semarang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda, ada kecamatan yang terletak dipusat kota sehingga pertumbuhannya

cenderung kecil bahkan negatif, sebaliknya kecamatan-kecamatan di pinggir kota banyak diantaranya merupakan pengembangan areal perumahan atau pengembangan industri sehingga pertumbuhan penduduknya cukup tinggi. Yang mempunyai pertumbuhan penduduk tertinggi yaitu Kecamatan Tembalang sebesar 3,23 %, kemudian berturut-turut diikuti oleh Kecamatan Mijen (2,33 %), Kecamatan Genuk (2,09 %), Kecamatan Banyumanik (1,77 %), Kecamatan Ngaliyan (1,35 %) dan Kecamatan Tugu (1,21 %). Kecamatan-kecamatan diatas merupakan daerah pengembangan areal perumahan dan areal industri sehingga banyak terjadi arus perpindahan penduduk masuk ke kecamatan-kecamatan tersebut.

Sedangkan kecamatan yang mempunyai pertumbuhan penduduk rendah atau bahkan mempunyai pertumbuhan penduduk negatif diantaranya adalah Kecamatan Semarang Selatan (- 0,77 %) , Kecamatan Semarang Tengah (- 0,66 %), Kecamatan Candisari (- 0,25 %), dan Kecamatan Semarang Barat (- 0,20 %). Keempat kecamatan diatas merupakan daerah pusat kota yang daerahnya sudah jenuh artinya tidak ada area untuk pengembangan perumahan, justru penduduk di daerah tersebut banyak yang pindah mencari rumah didaerah pinggir kota.

2.1.3 Persebaran Penduduk

Penyebaran penduduk yang tidak merata perlu mendapat perhatian karena berkaitan dengan daya dukung lingkungan yang tidak seimbang. Secara geografis wilayah Kota Semarang terbagi menjadi dua yaitu daerah dataran rendah (Kota Bawah) dan daerah perbukitan (Kota Atas). Kota bawah merupakan pusat kegiatan Pemerintahan, perdagangan dan industri sedangkan Kota atas lebih

banyak dimanfaatkan untuk perkebunan, persawahan, hutan . Sedangkan ciri masyarakatnya juga terbagi dua yaitu masyarakat dengan karakteristik perkotaan yang menempati daerah sekitar pusat kota dengan lingkungan pemukiman yang bercirikan perkotaan dan masyarakat dengan karakteristik pedesaan yang menempati daerah perluasan/pinggiran dengan kondisi yang lebih tradisional.

Dengan kondisi seperti diatas maka penyebaran penduduk di Kota Semarang terkonsentrasi di kota bawah sehingga mengakibatkan daya dukung lingkungan menjadi rendah karena kepadatan yang tinggi. Oleh karena itu kebijakan Pemerintah Daerah Kota Semarang diarahkan pada pengembangan daerah kota atas, beberapa hal yang sudah ditempuh selain memindahkan UNNES Semarang ke wilayah Kecamatan Gunungpati beberapa waktu lalu adalah dengan memindahkan Universitas Diponegoro Semarang ke wilayah Kecamatan Tembalang serta pengembangan pemukiman-pemukiman baru di daerah tersebut.

Sebagai salah satu kota metropolitan Semarang boleh dikatakan cukup padat, pada tahun 2013 ini kepadatan penduduknya sebesar 4.207 jiwa per km², sedikit mengalami kenaikan dibandingkan dengan keadaan tahun 2012. Bila dilihat menurut Kecamatan yang mempunyai kepadatan penduduk paling rendah adalah Kecamatan Tugu sebesar 984 jiwa per km² diikuti dengan Kecamatan Mijen (1.006) dan Kecamatan Gunungpati (1.402). Ketiga Kecamatan tersebut dua diantaranya merupakan daerah pertanian dan perkebunan, sehingga sebagian wilayahnya masih banyak terdapat areal persawahan dan perkebunan, sedangkan Kecamatan Tugu merupakan daerah pengembangan industri sehingga banyak terdapat bangunan-bangunan dan lahan industri yang menyita sebagian besar

wilayahnya. Namun sebaliknya untuk Kecamatan-Kecamatan yang terletak di pusat kota, dimana luas wilayahnya tidak terlalu besar namun jumlah penduduknya banyak kepadatan penduduknya sangat tinggi. Yang paling tinggi kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Semarang Selatan (13.882 jiwa/km²) kemudian Kecamatan Candisari (12.187), Kecamatan Gayamsari (11.939), diteruskan dengan Kecamatan Semarang Tengah (11.596) dan Kecamatan Semarang Utara (11.671).

2.1.4 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Kinerja pembangunan pada aspek kesejahteraan masyarakat merupakan gambaran dan hasil dari pelaksanaan pembangunan selama periode tertentu terhadap kondisi kesejahteraan masyarakat yang mencakup kesejahteraan dan pemerataan ekonomi, kesejahteraan sosial, seni budaya dan olahraga. Hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan pada aspek kesejahteraan masyarakat selama periode 2005-2009 sebagai berikut :

2.1.4.1 Ekonomi

Kinerja kesejahteraan dan pemerataan ekonomi Kota Semarang selama periode tahun 2005-2009 dapat dilihat dari indikator pertumbuhan PDRB, laju inflasi, PDRB per-kapita, dan angka kriminalitas yang tertangani.

2.1.4.2 Kesejahteraan Sosial

Pembangunan pada fokus kesejahteraan sosial meliputi indikator angka melek huruf, angka rata-rata lama sekolah, angka partisipasi kasar, angka

pendidikan yang ditamatkan, angka partisipasi murni, angka kelangsungan hidup bayi, angka usia harapan hidup, persentase penduduk yang memiliki lahan, dan rasio penduduk yang bekerja.

2.1.5 Gambaran Umum SMA/SMK/MA yang Ada di Semarang

Dalam hal pendidikan Kota Semarang diharapkan dapat berperan sebagai pusat pendidikan. Khususnya pendidikan Sekolah Menengah Atas di wilayah Jawa Tengah. Untuk jenjang pendidikan SMA menurut data Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah tahun 2017, di Kota Semarang terdapat 74 SMA (Negeri dan Swasta), 23 MA dan 90 SMK (Negeri dan Swasta) dengan jumlah total sebanyak 73.114 siswa

Tabel 2.2

Data Nama-Nama SMA dan MA di Kota Semarang¹⁸

No	NPSN	Nama Sekolah	Alamat	Kecamatan
1	20328894	SMA Negeri 04	Jl. Karangrejo Raya No. 12 A	Banyumanik
2	20328939	SMA Negeri 09	Jl. Cemara Raya	Banyumanik
3	20328878	SMA Negeri 10	Jl. Padi Raya No. 16	Genuk
4	20328911	SMA Negeri 12	Jl. Raya Gunungpati	Gunungpati
5	20328910	SMA Negeri 13	Dk Rowosemanding	Mijen
6	20328897	SMA Negeri 16	Jl. Ngadirgo Tengah	Mijen
7	20328891	SMA Negeri 07	Jl. Untung Suropati	Ngaliyan
8	20328866	SMA Negeri 08	Jl. Raya Tugu	Ngaliyan
9	20328896	SMA Negeri 02	Jl. Sendanguwo Baru No. 1	Pedurungan
10	20328892	SMA Negeri 06	Jl. Ronggolawe	Semarang Barat
11	20328867	SMA Negeri 01	Jl. Taman Menteri Supeno No.1	Semarang Selatan

¹⁸ Website dinas Pendidikan Kota Semarang <http://disdik.semarangkota.go.id> diakses pada 28 Februari 2017

12	20328879	SMA Negeri 11	Jl. Lamper Tengah XIV	Semarang Selatan
13	20328895	SMA Negeri 03	Jl. Pemuda No. 149	Semarang Tengah
14	20328893	SMA Negeri 05	Jl. Pemuda No. 143	Semarang Tengah
15	20328899	SMA Negeri 14	Jl. Kokrosono	Semarang Utara
16	20328898	SMA Negeri 15	Jl. Kedungmundu Raya No. 34	Tembalang
17	20362655	SMA Bina Bangsa	Jangli Boulevard RT 05 RW 06	Banyumanik
18	20328920	SMA Islam Hidayatullah	Jl. Cemara Raya No. 290	Banyumanik
19	20328926	SMA Mardisiswa	Jl. Sukun Raya No. 45	Banyumanik
20	20331910	SMA Nasional	Jl. Banyumanik Raya Barat I	Banyumanik
21	20353971	SMA Permata Bangsa International	Jl. Gombel lama No. 7	Banyumanik
22	20328935	SMA Muhammadiyah 1	Jl. Tentara Pelajar No. 91	Candisari
23	20331911	SMA Santo Michael	Jl. Teuku Umar No. 16	Candisari
24	20328876	SMA Sint Louis	Jl. Dr. Wahidin No. 110	Candisari
25	20331899	SMA Don Bosko	Jl. Sultan Agung No. 133	Gajahmungkur
26	20328921	SMA Ibu Kartini	Jl. Sultan Agung No. 77	Gajahmungkur
27	20331914	SMA Teuku Umar	Jl. Karangrejo Tengah IX/99	Gajahmungkur
28	20328872	SMA Tugu Soeharto	Jl. Menoreh Timur III / 2	Gajahmungkur
29	20331917	SMA Widya Mandala	Jl. Menoreh Tengah X/9	Gajahmungkur
30	20331893	SMA Agus Salim	Jl. Beruang Raya No. 50	Gayamsari
31	20331894	SMA Al Fattah	Jl. Masjid Terboyo No. 111	Gayamsari
32	20331904	SMA Kesatrian 2	Jl. Gajah Raya No. 58	Gayamsari
33	20328930	SMA Perdana	Jl. Slamet Riyadi No. 10	Gayamsari
34	20331895	SMA Al Islam	Ds. Bangetayu Wetan	Genuk
35	20328917	SMAI Sultan Agung 3	Jl. Raya Kaligawe Km 4	Genuk
36	20331896	SMA Al Uswah	Jl. Unnes Sumurjurang Km. 4	Gunungpati
37	20328919	SMA Islam Pragolapati	Jl. Raya Manyaran Gunungpati Km. 10	Gunungpati
38	20328912	SMA Semesta	Jl. Raya Gunungpati KM. 15	Gunungpati
39	20328869	SMA YPE	Jl. Dewi Sartika Timur	Gunungpati

40	20331090	SMA Muhammadiyah 2	Jl. RM. Hadi Soebeno s.	Mijen
41	20328871	SMA Nurul Islami	Dukuh Rejosari	Mijen
42	20328874	SMA Bina Nusantara	Jl. Kemantren No. 5	Ngaliyan
43	30208924	SMA Atthohiriyyah	Jl. KH Thohir No. 36	Pedurungan
44	20328922	SMA Gita Bahari	Jl Soekarno Hatta No. 180	Pedurungan
45	20331907	SMA Masehi 2 PSAK	Jl. Gemah Raya No. 8	Pedurungan
46	20328929	SMA PGRI 1	Jl. Menjangan Barat VI/6	Pedurungan
47	20331897	SMA Citischool	Jl. Yos Sudarso No. 9	Semarang Barat
48	20331898	SMA Dian Kartika	Jl. Muradi Raya No. 25	Semarang Barat
49	20331903	SMA Kesatrian 1	Jl. Pamularsih No. 116	Semarang Barat
50	20328914	SMA Krista Mitra	Jl. Perum Puri Anjasmoro Blok FF No. 1	Semarang Barat
51	20332522	SMA Kristen Terang Bangsa	Jl. Arteri Utara Kompleks Grand Marina	Semarang Barat
52	20331905	SMA Kristen Tri Tunggal	Semarang Indah Blok F. 1	Semarang Barat
53	20328934	SMA Nusa Bhakti	Jl. Wologito Barat No. 125	Semarang Barat
54	20328927	SMA Ronggolawe	Jl. Damarwulan II No. 103	Semarang Barat
55	20328877	SMA Setiabudhi	Jl. Wr. Supratman No. 37	Semarang Barat
56	20331918	SMA Widya Wiyata	Jl. Gedongsongo Raya	Semarang Barat
57	20328918	SMAI Sultan Agung 1	Jl. Mataram No. 657	Semarang Selatan
58	20332523	SMA Nasima	Jl. Tri Lomba Juang No. 1	Semarang Selatan
59	20328913	SMA Sedes Sapientiae	Jl. MT. Haryono No. 908	Semarang Selatan
60	20330912	SMA Sepuluh Nopember	Jl. Wonodri Sendang I/4	Semarang Selatan
61	20331902	SMA Kebon Dalem	Jl. Wotgandul Barat No. 31	Semarang Tengah
62	20328915	SMA Kolese Loyola	Jl. Karanganyar No. 37	Semarang Tengah
63	20331908	SMA Masehi 3 PSAK	Jl. Imam Bonjol No. 138	Semarang Tengah
64	20328936	SMA Mataram	Jl. MT Haryono No. 401-405	Semarang Tengah
65	20328933	SMA Nusaputera	Jl. Ki Mangunsarkoro No. 59	Semarang Tengah
66	20331915	SMA Theresiana 1	Jl. Mayjen Sutoyo No. 69	Semarang Tengah
67	20328870	SMA Walisongo	Jl. Ki. Mangunsarkoro No. 17	Semarang Tengah

68	20328938	SMA Advent	Jl. MT Haryono No. 478	Semarang Timur
69	20331900	SMA Institut Indonesia	Jl. Maluku No. 25	Semarang Timur
70	20328916	SMA Karangturi	Jl. Raden Patah No. 182-192	Semarang Timur
71	20328925	SMA Kristen YSKI	Jl. Sidodadi Timur No. 23	Semarang Timur
72	20328931	SMA Pancasila	Jl. Brigjend Katamso No. 24	Semarang Timur
73	20328937	SMA Masehi 1 PSAK	Jl. Pasir Mas Raya No.1	Semarang Utara
74	20329153	MA Negeri 1	Jl. Brigjend S. Sudiarto	Pedurungan
75	20329139	MA Negeri 2	Jl. Bangetayu Raya	Genuk
76	20329137	MA Al Burhan	Gedawang Rt 02 Rw 02	Banyumanik
77	20331891	MA Futuhiyyah Kudu	Jl. Raya Kauman Kudu	Genuk
78	20329131	MA Hidayatus Syubban	Jl. KH Zaenudin No. 1	Genuk
79	20329138	MA Al Asror	Jl. Legoksari Raya No. 2	Gunungpati
80	20360434	MA Nudia	Ds. Terwidi	Gunungpati
81	20329133	MA Baitussalam	Jl. Krajan Utara No. 13	Mijen
82	20331892	MA NU Al Hikmah	Jl. Kiai Aji Polaman Mijen	Mijen
83	20354052	MA Darul Ulum	Jl. Raya Anyar Wates	Ngaliyan
84	20340674	MA Nurussalam	Jl. Wonosari KM. 13	Ngaliyan
85	20329135	MA Al Wathoniyyah	Jl. KH Abdurrosid	Pedurungan
86	20337600	MA Darus Sa'adah	Jl. Karang Ingas Raya No. 33	Pedurungan
87	20329130	MA Infarul Ghoy	Jl. Brigjend Sudiarto No. 652	Pedurungan
88	20337601	MA Syaroful Millah	Jl. Sunan kalijaga IV	Pedurungan
89	20329134	MA Al Khoiriyah	Jl. Suyudono No. 26	Semarang Selatan
90	20329136	MA Al Islah	Jl. Kopol R Soekanto No 1	Tembalang
91	20331889	MA Azzuhdi	Jl. KH Zuhdi No. 10	Tembalang
92	20329132	MA Darut Taqwa	Jl. Ngumpulsari Raya No. 12	Tembalang
93	20329129	MA Husnul Khatimah	Jl. Attaqwa No. 9	Tembalang
94	20329141	MA Taqwal Ilah	Jl. Tunggu Raya No.10	Tembalang
95	20329140	MA NU Nurul Huda	Jl. Kyai Gilang II/2	Tugu
96	20329152	MA Uswatun Hasanah	Jl. Karanggayam Rt 02 Rw IV	Tugu
97		MA Sultan Trenggono	Jl. Raya Manyaran Km. 15	Gunungpati

Tabel 2.3**Data Nama-Nama SMA dan MA di Kota Semarang¹⁹**

No	NPSN	Nama Sekolah	Alamat	Kecamatan
1	20328963	SMK Negeri 11	Jl. Cemara RT. 08 RW. III	Banyumanik
2	20328946	SMK Negeri 03	Jl. Atmodirono Raya No.7 A	Semarang Selatan
3	20328945	SMK Negeri 04	Jl. Pandanaran II/7	Semarang Selatan
4	20337604	SMK Negeri 07	Jl. Simpang Lima Semarang	Semarang Selatan
5	20328962	SMK Negeri 08	Jl. Pandanaran II/12	Semarang Selatan
6	20328969	SMK Negeri 09	Jl. Peterongansari No. 2	Semarang Selatan
7	20328948	SMK Negeri 01	Jl. Dr. Cipto No. 93	Semarang Timur
8	20328970	SMK Negeri 02	Jl. Dr. Cipto No. 121 A	Semarang Timur
9	20328944	SMK Negeri 05	Jl. Dr. Cipto No. 121	Semarang Timur
10	20328981	SMK Negeri 06	Jl. Sidodadi Barat No. 8	Semarang Timur
11	20328947	SMK Negeri 10	Jl. Kokrosono No. 75	Semarang Utara
12	20328975	SMK Hidayah	Jl. Karangrejo Raya No..64	Banyumanik
13	20331925	SMK Iptek Tugu Suharto	Jl. Bina Remaja No. 31	Banyumanik
14	20328964	SMK Jayawisata	Jl. Sukun Raya No. 45	Banyumanik
15	20347811	SMK Sudirman	Jl. Merbau Raya	Banyumanik
16	20331919	SMK Antonius	Jl. Teuku Umar No.. 16	Candisari
17	20331920	SMK Cinde	Jl. Cinde Barat No. 27	Candisari
18	20328974	SMK Ignatius	Jl. Tegalsari VIII No. 26	Candisari
19	20328951	SMK IPT Karangpanas	Jl. Dr. Wahidin No. 110	Candisari
20	20328949	SMK Muhammadiyah 2	Jl. Kasipah No. 10-12	Candisari
21	20331930	SMK Pelayaran	Jl. Kendeng I No. 3	Gajah Mungkur
22	20328942	SMK Perintis 29-02	Jl. Karangbendo No. 4-5-7	Gajah Mungkur
23	20328972	SMK LPI Semarang	Jl. Menoreh Utara Raya No. 11	Gajahmungkur
24	20331932	SMK Perintis 29-01	Jl. KarangbendoNo. 4-5	Gajahmungkur
25	20331938	SMK Teuku Umar	Jl. Karangrejo Tengah IX/99 A	Gajahmungkur

¹⁹ *Ibid* diakses pada 6 Juli 2017

26	20362087	SMK Asshodiyyah	Jl. Sawah Besar Timur No. 99	Gayamsari
27	20328950	SMK Majapahit	Jl. Gayamsari No. 17	Gayamsari
28	20328991	SMK Nusaputera 2	Jl. Medoho III No. 2	Gayamsari
29	20328967	SMK Pelita Nusantara 1	Jl. Slamet Riyadi No. 40	Gayamsari
30	20331931	SMK Pelita Nusantara 2	Jl. Slamet Riyadi No. 40	Gayamsari
31	20328978	SMK Perdana	Jl. Slamet Riyadi No. 10	Gayamsari
32	20328979	SMK PGRI 01	Jl. Medoho Raya No. 91	Gayamsari
33	20328960	SMK Tjendekia Puruhita	Jl. Badak V Timur No. 1	Gayamsari
34	20328976	SMK Cut Nya Dien	Jl. Wolter Monginsidi No. 99	Genuk
35	20341365	SMK Hisba Buana	Jl. KH Zainuddin No. 1	Genuk
36	20341187	SMK Kartika Nusantara	Jl. Kh. Zainudin No. 53	Genuk
37	20331934	SMK PL Tarcisius 2	Jl. Muktiharjo Km. 3	Genuk
38	20341328	SMK Robbi Rodliyya	Jl. Wolter Monginsidi No. 59	Genuk
39	20328982	SMK YPE	Jl. Dewi Sartika Timur	Gunung Pati
40	20360178	SMK Islam Rroudlotus Saidiyyah	Jl. Kalialang Baru	Gunungpati
41	20360387	SMK Nurul Barqi	Jl. Semarang Gunungpati km. 17	Gunungpati
42	20362296	SMK Sultan Trenggono	Jl. Raya Manyaran-Gunungpati Km. 15	Gunungpati
43		SMK Al Asror	Jl. Legoksari Raya No. 3 Patemon	Gunungpati
44	20354085	SMK Askhabul Kahfi	Jl. Cangkiran-Gunungpati KM. 3	Mijen
45	20361967	SMK Nurul Islami	Dk. Rejosari	Mijen
46	20331927	SMK Palapa	Jl. Untung Suropati	Mijen
47	69786371	SMK Ma'arif NU I	Wonolopo	Mijen
48	20362057	SMK Bagimu Negeriku	Jl. Palir Raya No. 66-68	Ngaliyan
49	20328986	SMK Bina Nusantara	Jl. Kemantren No. 5	Ngaliyan
50	20362128	SMK Islamic Centre Baiturrahman	Jl. Abdul Rahman Saleh No. 285	Ngaliyan
51	20331928	SMK Palebon	Jl. Palebon Raya No. 30	Pedurungan

52	20331919	SMK Pandanaran	Jl. Brigjend S. Sudiarto No. 599	Pedurungan
53	20328990	SMK PGRI 02	Jl. Auman Barat VII/6	Pedurungan
54	20328961	SMK ST Fransiskus	Jl. Wolter Monginsidi No. 22	Pedurungan
55	20328941	SMK Tlogosari	Jl. Soelkarno-Hatta No. 12	Pedurungan
56	20331921	SMK Dian Kartika	Jl. Muradi Raya No. 25	Semarang Barat
57	20331922	SMK Gedongsongo	Jl. Gedongsongo Raya	Semarang Barat
58	20341137	SMK Kristen Terang Bangsa	Jl. Arteri Utara Kompleks Grand Marina	Semarang Barat
59	20328968	SMK Nusa Bhakti	Jl. Wologito Barat No. 125	Semarang Barat
60	20328943	SMK Penerbangan Kartika Aqasa Bhakti	Jl. Jembawan Raya No. 20 A	Semarang Barat
61	20328989	SMK Purnama 1	Jl. Jendral Sudirman No. 265	Semarang Barat
62	20328987	SMK Setiabudhi	Jl. Wr. Supratman No. 37	Semarang Barat
63	20328984	SMK Tri Mulya	Jl. Mintojiwo Dalam I	Semarang Barat
64	20331926	SMK Kimia Industri Theresiana	Jl. Pleburan Barat No. 11 A	Semarang Selatan
65	20328973	SMK Kristen Gergaji	Jl. Kyai Saleh No. 3	Semarang Selatan
66	20331933	SMK PL Tarcisius 1	Jl. Brigjend Katamso No. 49	Semarang Selatan
67	20360363	SMK Mataram	Jl. MT Haryono No 401-405	Semarang Tengah
68	20328980	SMK 17 Agustus 1945	Jl. Ki Mangunsarkoro No. 19	Semarang Tengah
69	20331923	SMK Grafika Bhakti Nusantara	Jl. Yudistiro No. 3	Semarang Tengah
70	20331924	SMK Ibu Kartini	Jl. Imam Bonjol No. 199	Semarang Tengah
71	20328971	SMK Muhammadiyah 1	Jl. Indraprasta No. 37	Semarang Tengah
72	20340722	SMK Nusaputera 1	Jl. Ki Mangunsarkoro No. 59	Semarang Tengah
73	20353814	SMK Pelayaran Akpelni	Jl. Mgr Sugiyopranoto No. 37	Semarang Tengah
74	20328868	SMK Theresiana	Jl. Mayjend Sutoyo NO. 69	Semarang Tengah
75	20350713	SMK Walisongo	Jl. Ki Mangunsarkoro No. 17	Semarang Tengah
76	69786230	SMK Salomo	Jl. Whid Hasyim No. 101	Semarang Tengah
77	20328966	SMK Dr. Tjipto	Jl. Kridangga No. 1	Semarang Timur
78	20328985	SMK Swadaya	Jl. Taman Progo No. 13	Semarang timur

79	20331937	SMK Tamansiswa	Jl. Tuntang No. 3	Semarang Timur
80	20341263	SMK Triatma Jaya	Jl. Dr Cipto No. 64-B	Semarang Timur
81	20328983	SMK Veteran	Jl. Tuntang No. 3	Semarang Timur
82	20337605	SMK Yayasan Pharmasi Semarang	Jl. Satrio Wibowo I	Semarang Timur
83	20328965	SMK Hasanuddin	Jl. Gondomono No. 15	Semarang Utara
84	20362119	SMK Pelayaran Wira Samudrera	Jl. Kokroso No. 70 A	Semarang Utara
85	20341356	SMK Pika	Jl. Imam Bonjol No. 96	Semarang Utara
86	20360426	SMK Diponegoro	Jl. Ngumpulsari Raya No. 12	Tembalang
87	20360175	SMK Husada Nusantara	Jl. Raya Klipang Kuncen No. 01	Tembalang
88	20328988	SMK Purnama 2	Jl. Kedungmundu Raya 37 A	Tembalang
89	20331936	SMK Sepuluh Nopember	Jl. Ketileng Raya	Tembalang
90	20331939	SMK Texmaco	Jl. Raya Mangkang KM. 16	Tugu

Sumber : Website Dinas Pendidikan Kota Semarang Tahun 2017, data di olah.

Tabel 2.3

Data Jumlah siswa pelajar SMA/SMK/MA di Kota Semarang

SMA/SMK/MA	Jumlah siswa
Siswa MA di Kota Semarang	5 631
Siswa SMA-SMK Swasta 2015 di Kota Semarang	36 064
Siswa SMA-SMK Negeri 2015 di Kota Semarang	31 419
Total	73.114

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015

2.1.6 Gambaran Umum Perguruan Tinggi yang Ada di Kota Semarang

Sebagai salah satu Kota Metropolitan, Semarang juga turut berperan menyumbangkan Perguruan Tinggi terbanyak di Jawa Tengah yang diharapkan dapat menciptakan para lulusan-lulusan baru baik diploma maupun sarjana yang berkompeten serta dapat bersaing di dunia kerja agar dapat membangun kehidupan ekonomi maupun sosial politik di Kota Semarang. Menurut data BPS,

jumlah Perguruan Tinggi di Kota Semarang sebanyak 63 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang terdiri dari Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut maupun Universitas.²⁰

Tabel 2.4

Data Jumlah Mahasiswa di Kota Semarang

Nama Universitas	Total Mahasiswa
IAIN Walisongo	11,457
Universitas Diponegoro (Undip)	43,357
Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed)	20,282
Universitas Negeri Semarang (UNNES)	34,415
Akademi Farmasi Nusaputera Semarang	140
Akademi Farmasi Theresiana Semarang	196
Akademi Kimia Industri Santo Paulus Semarang	110
Akademi Pelayaran Niaga Indonesia Semarang	1,27
Akademi Statistika Muhammadiyah Semarang	165
Akademi Teknik Wacana Manunggal Semarang	65
Akademi Teknologi Semarang	40
IKIP PGRI Semarang	11,978
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang	2,077
STIKES Karya Husada Semarang	1,244
STIKES Telogorejo Semarang	1,207
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	4,625
Universitas Dian Nuswantoro	9,139
Universitas Islam Sultan Agung	8,657
Universitas Muhammadiyah Semarang	2,181
Universitas Pandanaran	1,491
Universitas Semarang	10,452
Total	164,558

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah tahun 2015

²⁰ BPS : Semarang dalam Angka 2011

2.2 Profil Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah

2.2.1 Sejarah

16 Oktober 2008

Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2007 tentang Badan Narkotika Nasional, Badan Narkotika Propinsi (BNP) dan Badan Narkotika Kabupaten/Kota (BNK), maka dibentuklah BNP Jawa Tengah yang memiliki kewenangan operasional melalui kewenangan Anggota BNNP terkait dalam satuan tugas, yang mana BNNP-BNP-BNKab/Kota merupakan mitra kerja pada tingkat nasional, propinsi dan kabupaten/kota yang masing-masing bertanggung jawab kepada Presiden, Gubernur dan Bupati/Walikota, dan yang masing-masing (BNP dan BN Kab/Kota) tidak mempunyai hubungan struktural-vertikal dengan BNNP.

29 Desember 2010

Dengan disahkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, sebagai perubahan atas UU Nomor 22 Tahun 1997, Berdasarkan UU Nomor 35 Tahun 2009 diperkuat dengan Peraturan Presiden No.23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional bahwa BNNP bersifat vertikal dan mempunyai BNNP serta BNNPK dibawahnya. Maka BNP Jawa Tengah dilikuidasi atau dibubarkan.

19 April 2011

Dengan turunnya SK Kepala BNNP RI No: Kep/51/IV/2011/BNNP tanggal 19 April 2011 tentang Pengangkatan Dalam Jabatan di Lingkungan Badan Narkotika Nasional Atas Nama Kombes Polisi Soetarmono DS, SE, M.Si NRP. 59030831.

Mulailah terbentuk BNNP Jawa Tengah dibawah pimpinan beliau, dengan status gedung yang masih pinjam pakai milik Pemda Jateng.

13 Maret 2015

Dengan turunnya SK Kepala BNNP RI No: Kep/95/III/KA/KP.02.00/2015/ BNNP tanggal 10 Maret 2016 tentang Pengangkatan Dalam Jabatan di Lingkungan Badan Narkotika Nasional Atas Nama Kombes Polisi Drs. Tri Agus Heruprasetyo, MM NRP. 61050765 menggantikan pimpinan yang lama.

BNNP dipimpin oleh seorang Kepala BNNP yang diangkat dan diberhentikan oleh Kepala BNNP. BNNP berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BNNP. Kepala BNNP dibantu oleh seorang Kepala Bagian Umum, dan 3 (tiga) Kepala Bidang yaitu Bidang Pencegahan & Pemberdayaan Masyarakat, Bidang Rehabilitasi, dan Bidang Pemberantasan.

Kantor BNNP Jawa Tengah berada di Jl. Madukoro Blok BB Semarang 50144, berada di kompleks perkantoran dinas-dinas Provinsi maupun swasta dan status kantor merupakan pinjam pakai dari Gubernur Jawa Tengah.

BNNP Jawa Tengah membawahi beberapa BNNK yaitu BNNK Kendal, BNNK Purbalingga, BNNK Batang, BNNK Banyumas, BNNK Temanggung, BNN Kota Tegal dan BNNK Cilacap.

2.2.2 Visi

VISI “Menjadi Lembaga Penggerak P4GN di Wilayah Jawa Tengah yang Profesional dan Berintegritas”

2.2.3 MISI

MISI “Menyelenggarakan Program P4GN yang Sinergis, Integratif dan Berkelanjutan Menuju Jawa Tengah Bersih Narkoba”

2.2.4 Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi

2.2.4.1 Kedudukan BNNP Jawa Tengah.

1. Badan Narkotika Nasional Provinsi yang selanjutnya dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional ini disebut BNNP adalah instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam Wilayah Provinsi.
2. BNNP berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Narkotika Nasional.
3. BNNP dipimpin oleh Kepala.

2.2.4.2 Tugas dan Fungsi BNN

A. Tugas :

1. Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
2. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
3. Berkoordinasi dengan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;

4. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat;
5. Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
6. Memantau, mengarahkan dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Psikotropika Narkotika;
7. Melalui kerja sama bilateral dan multiteral, baik regional maupun internasional, guna mencegah dan memberantas peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
8. Mengembangkan laboratorium Narkotika dan Prekursor Narkotika;
9. Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
dan
10. Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang.

Selain tugas sebagaimana diatas, BNN juga bertugas menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

B. Fungsi

1. Penyusunan dan perumusan kebijakan nasional di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika

dan prekursor serta bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang selanjutnya disingkat dengan P4GN.

2. Penyusunan, perumusan dan penetapan norma, standar, kriteria dan prosedur P4GN.
3. Penyusunan perencanaan, program dan anggaran BNN.
4. Penyusunan dan perumusan kebijakan teknis pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, rehabilitasi, hukum dan kerjasama di bidang P4GN.
5. Pelaksanaan kebijakan nasional dan kebijakna teknis P4GN di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, rehabilitasi, hukum dan kerjasama.
6. Pelaksanaan pembinaan teknis di bidang P4GN kepada instansi vertikal di lingkungan BNN.
7. Pengoordinasian instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam rangka penyusunan dan perumusan serta pelaksanaan kebijakan nasional di bidang P4GN.
8. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi di lingkungan BNN.
9. Pelaksanaan fasilitasi dan pengkoordinasian wadah peran serta masyarakat.
10. Pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
11. Pelaksanaan pemutusan jaringan kejahatan terorganisasi di bidang narkotika, psikotropika dan prekursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

12. Pengoordinasian instansi pemerintah terkait maupun komponen masyarakat dalam pelaksanaan rehabilitasi dan penyatuan kembali ke dalam masyarakat serta perawatan lanjutan bagi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol di tingkat pusat dan daerah.
13. Pengkoordinasian peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu narkoba dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat.
14. Peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif tembakau dan alkohol berbasis komunitas terapeutik atau metode lain yang telah teruji keberhasilannya.
15. Pelaksanaan penyusunan, pengkajian dan perumusan peraturan perundang-undangan serta pemberian bantuan hukum di bidang P4GN.
16. Pelaksanaan kerjasama nasional, regional dan internasional di bidang P4GN.
17. Pelaksanaan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan P4GN di lingkungan BNN.
18. Pelaksanaan koordinasi pengawasan fungsional instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat di bidang P4GN.
19. Pelaksanaan penegakan disiplin, kode etik pegawai BNN dan kode etik profesi penyidik BNN.

20. Pelaksanaan pendataan dan informasi nasional penelitian dan pengembangan, serta pendidikan dan pelatihan di bidang P4GN.
21. Pelaksanaan pengujian narkotika, psikotropika dan prekursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.
22. Pengembangan laboratorium uji narkotika, psikotropika dan prekursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif tembakau dan alkohol.
23. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan nasional di bidang P4GN

2.2.4.3 Tugas BNNP Jawa Tengah.

BNNP mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang BNNP dalam wilayah Provinsi.

2.2.4.4 Fungsi BNNP Jawa Tengah

BNNP Jawa Tengah menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang selanjutnya disebut P4GN dalam wilayah Provinsi;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah Provinsi;
3. Pelaksanaan pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada BNNPK/Kota dalam wilayah Provinsi;
4. Pelaksanaan layanan hukum dan kerjasama dalam wilayah Provinsi;

5. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Provinsi;
6. Pelayanan administrasi BNNP; dan
7. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNNP.

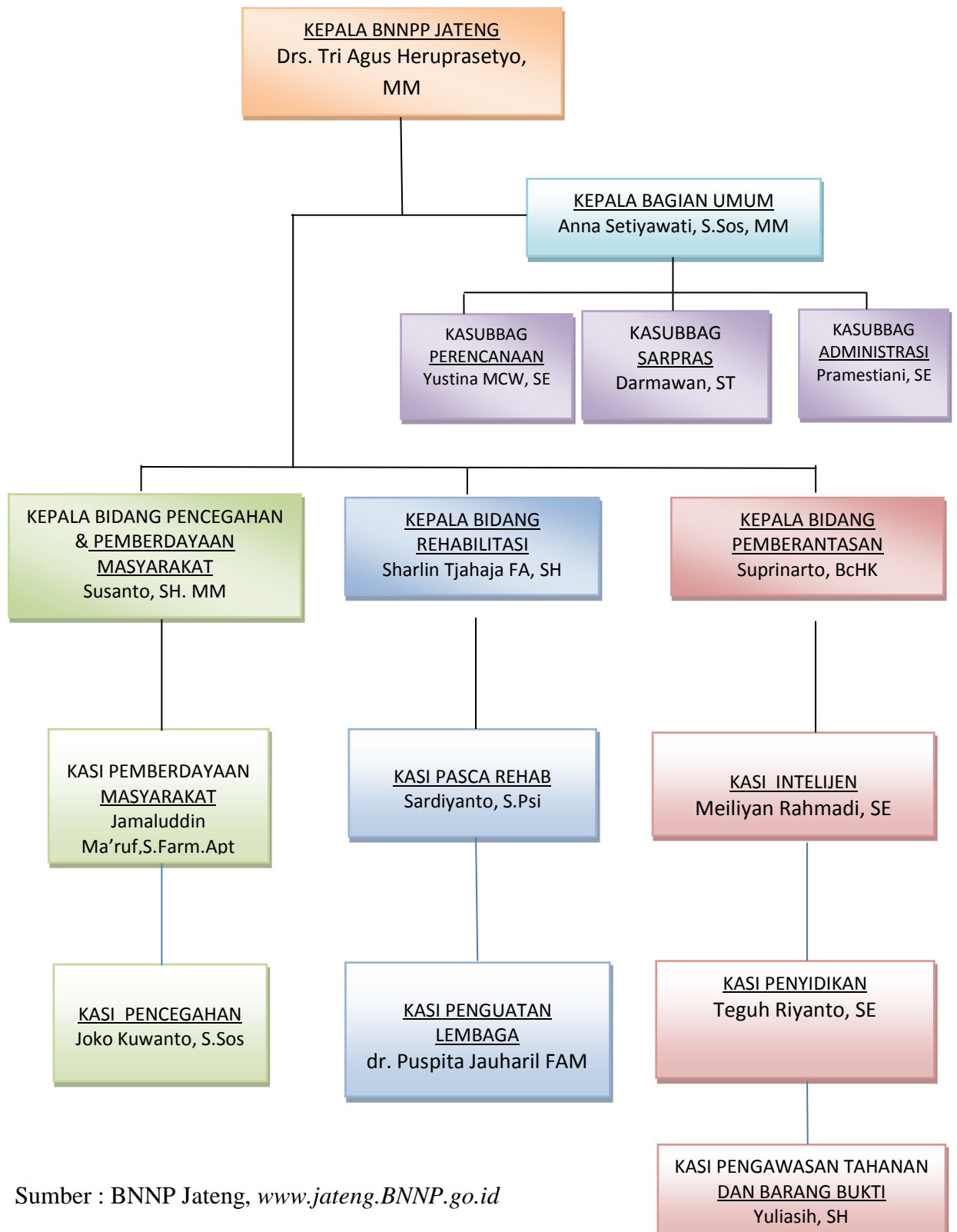
2.2.5 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah diatur dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja BNNP dan BNNP Kab/Kota, terdiri dari:

- a) Kepala;
- b) Bagian Umum;
- c) Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- d) Bidang Rehabilitasi, dan
- e) Bidang Pemberantasan

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah



Sumber : BNNP Jateng, www.jateng.BNNP.go.id

2.2.6 Alamat

Kantor BNNP Jawa Tengah berada di Jl. Madukoro Blok BB Semarang 50144, berada di kompleks perkantoran dinas-dinas Provinsi maupun swasta dan status kantor merupakan pinjam pakai dari Gubernur Jawa Tengah sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor : 030/010965/2015 yang merupakan perpanjangan kedua.

Gambar 2.3 Gedung BNNP Jateng



2.2.7 Kontak Kantor Dan Kontak Kepala BNNP

Nomor telephone (024) 7608573 faksimili (024) 7608570

Kepala BNNP Jawa Tengah Drs. Tri Agus Heruprasetyo, MM

Alamat Email : BNNPjateng@gmail.com & BNNP_jateng@BNNP.go.id

Alamat Website : www.jateng.BNNP.go.id

Facebook : BNNPjateng

Twiter : @BNNPjateng